

BOOK CHAPTER

**Kesehatan, Linguistik dan
Sosial Terapan**

Hak Cipta

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

BUNGA RAMPAI

Kesehatan, Linguistik dan Sosial Terapan

Penulis :

I. Harlianingtyas, U. Fisdiana, R. N. Kusumaningtyas, S. I. Kusuma, D. Hartatie, N. Mariyati, N. Ningsih, N. Nuraini, E. Nurvita, F.y Erawantini, A. E. Werdiharini, R. R. L. Chairina, H. Ahmad H., H. Rujito, Muksin, J. C. A. Wijaya, R. T. Handoko, M. Mukti, O. Ardhiarisca, R. R. Wijayanti, R. Putra, U. E. Malika, D. Kurniawati, R. A. Sutantio

ISBN :

978-623-6917-21-3

Editor :

Wenny Dhamayanthi, SE,M.Si.

Penyunting :

Hermawan Arief

Desain Sampul dan Tata Letak :

Taufiq Rizaldi

Desain Cover :

Azamataufiq Budiprasojo

Penerbit :

Polije Press

Redaksi :

Jalan Mastrip PO. BOX 164 Jember 68101

Telp : 0331 333532, 333533, Fax : 0331 333531

Email : polijepress@polije.ac.id

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

PRAKATA

Alhamdulillah, akhirnya Bunga Rampai dengan tema “Kesehatan, Linguistik dan Sosial Terapan” ini dapat diselesaikan oleh Tim Penulis dan diterbitkan oleh Polije Press. Buku ini merupakan karya cetak dari Polije Press yang merupakan satu unit yang baru dibentuk di Politeknik negeri Jember untuk mewadahi hasil karya tulis dari bapak ibu dosen serta mahasiswa di Politeknik Negeri Jember. Ada beberapa alasan yang mendorong didirikannya Polije Press. Pertama, perlu adanya wadah yang bisa menampung aspirasi dari kaum cendekiawan di kampus Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan keilmuan nya serta menularkan kepada generasi penerus melalui tulisan-tulisan atau karya ilmiah.

Alasan kedua adalah kehadiran Bunga Rampai ini diharapkan akan memberikan sumbangan signifikan dalam upaya peningkatan kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Negeri Jember. Apalagi, peningkatan kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu bagian komitmen penting Politeknik Negeri Jember dalam rangka mewujudkan pendidikan tinggi yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia. Dengan adanya Bunga Rampai ini, diharapkan civitas akademika Polije akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan di dunia penelitian.

Tentunya, buku ini telah dikaji secara mendalam oleh Tim Editor Naskah Politeknik Negeri Jember dan disusun sesuai dengan Rencana Induk Riset yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Jember. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jember, Januari 2022

Penerbit

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
Partisipasi Wanita dalam Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga pada Sektor Pertanian Desa Kemuning Lor Jember Irma Harlianingtyas, Usken Fisdiana, Rizky Nirmala Kusumaningtyas	1
Pembelajaran Critical Listening Menerapkan Strategi Three Phase: Sebuah Refleksi Dalam Proses Pengajaran Nanik Mariyati, Nyuslaili Ningsih	15
Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Perawat Terhadap Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rsud Genteng Novita Nuraini, Elma Nurvita	34
Kembang Gula Di Ruang Karaoke Feby Erawantini, Agustina Endah Werdiharini, Raden Roro Lia Chairina	52
Sensitivitas Usaha Peternakan Sapi Perah (Kasus pada Peternakan <i>Bestcow Farm</i> Jember) Huda Ahmad Hudori, Hari Rujito, Muksin.....	63
Replanning Pariwisata Kabupaten Banyuwangi Jemi Cahya Adi Wijaya, Rudi Tri Handoko, Masetya Mukti ...	70
Evaluasi Konsumen Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Produk Oryza Ardhiarisca, Rahma Rina Wijayanti, Rediyanto Putra ...	80
Rintisan Teaching Factory Berdasarkan Perspektif Kewilayahan Uyun Erma Malika, Dewi Kurniawati, R. Alamsyah Sutantio .	92

**Irma
Harlianingtyas**

Tenaga Pengajar
(Dosen)
Politeknik Negeri
Jember
Jurusan Produksi
Pertanian
irma@polije.ac.id

Partisipasi Wanita dalam Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga pada Sektor Pertanian Desa Kemuning Lor Jember

Usken Fisdiana

Tenaga Pengajar
(Dosen)
Politeknik Negeri
Jember
Jurusan Produksi
Pertanian
skenfisdiana@gmail.com

Peran pembangunan pertanian semakin nampak dari kemampuan sektor pertanian dalam berkontribusi terhadap pendapatan Indonesia, termasuk dalam penyerapan tenaga kerja. Peningkatan kapasitas perempuan sebagai bagian penting dari sumber daya manusia sektor pertanian masih belum banyak tergarap dengan optimal. Peranan perempuan di sektor pertanian merupakan hal yang tidak dapat dibantah lagi.

**Rizky Nirmala
Kusumaningtyas**

Tenaga Pengajar
(Dosen)
Politeknik Negeri
Jember
Jurusan Produksi
Pertanian
Rizky.nk@polije.ac.id

Dorongan penyerataan gender sendiri memberi ruang kepada kaum perempuan untuk terlibat lebih banyak dibidang perekonomian, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi rumah tangga pada sektor pertanian khususnya Desa Kemuning Lor Kabupaten Jember. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan interview langsung pada wanita di Kemuning Lor. Metode analisis menggunakan analisis regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata usia wanita di Kemuning Lor adalah 48 tahun dengan tingkat pendidikan dominan penduduk wanita hanya lulus SD yang selaras dengan usia menikah yang relatif muda yaitu dibawah 17 tahun. Pekerjaan wanita tani di Desa Kemuning Lor adalah pemilik lahan, buruh tani serabutan, petani kopi, buruh kopi, buruh tebu, dan sebagian kecil bekerja di sektor non formal seperti penjahit, menjual makanan, warung. Analisis regresi menunjukkan bahwa dengan koefisien determinasi sebesar 50% dihasilkan bahwa secara simultan seluruh variabel bebas yakni usia istri, usia saat menikah, usia suami, tanggungan keluarga, jumlah anak

**Satria Indra
Kusuma**

Tenaga Pengajar
(Dosen)
Politeknik Negeri
Jember
Jurusan Produksi
Pertanian
Satria.ik@polije.ac.id

Dian Hartatie

Tenaga Pengajar
(Dosen)
Politeknik Negeri
Jember
Jurusan Produksi
Pertanian

Dian_hartatie@polije.ac.id

sekolah, usia melahirkan pertama, total pendapatan, dan total pengeluaran secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan istri. Sedangkan variabel usia istri (X1), usia suami (X3), dan total pendapatan (X7) secara parsial mempengaruhi pendapatn istri.

Kata kunci : partisipasi, wanita, ekonomi, rumahtangga, pertanian.

1. PENDAHULUAN

Pertanian masih merupakan sumber mata pencaharian mayoritas angkatan kerja di Indonesia terutama angkatan kerja yang bermukim di wilayah pedesaan. Salah satu peran perempuan dalam membangun pembangunan pertanian yaitu dengan ikut berperan dalam menciptakan program-program yang mengarah pada pemberdayaan perempuan dengan meluncurkan program diversifikasi pangan dan gizi yaitu program yang berupaya mengintensifikasi pekarangan sebagai salah satu gerakan ketahanan pangan keluarga dan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan, pemanfaatan limbah rumah [1]

Wanita dengan peran ganda sebenarnya bukan ciri wanita masyarakat kota saja. Pada masyarakat desa misalnya, di samping harus menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan mengasuh anak, wanita juga membantu tugas disawah dan pengolahan hasil sawah [2]. Wanita yang juga sebagai seorang tenaga kerja dan seorang ibu rumah tangga dituntut harus mampu mengalokasikan waktunya untuk aktivitas, seperti bekerja produktif, mengurus rumah tangga dan waktu luang. Waktu luang diisi dengan kegiatan seperti istirahat, menikmati hiburan dan kegiatan social lainnya. Pengalokasian waktu wanita untuk bekerja di luar rumah memperoleh pendapatan dipengaruhi oleh kondisi internal wanita itu dan kondisi rumah tangga mereka [3].

Partisipasi wanita saat ini bukan sekadar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat di Indonesia. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga [4]. Hal ini yang mendorong waita untuk ikut andil dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selaras dengan pernyataan [5] bahwa peningkatan partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi karena: Pertama, adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang sama

pentingnya pendidikan bagi kaum wanita dan pria, serta makin disadari perlunya kaum wanita ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Kedua, adanya kemauan wanita untuk bermandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dari kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri.

Selaras dengan pemberdayaan perempuan pada hakikatnya mencakup dari beberapa aspek yaitu, aspek pemberdayaan sosial yaitu suatu usaha bagaimana perempuan memperoleh akses informasi, akses pengetahuan dan keterampilan, akses untuk berprestasi dalam organisasi sosial, dan akses sumber- sumber keuangan, sedangkan aspek politik yaitu usaha bagaimana perempuan dapat memiliki akses dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi masa depan mereka dan yang dimaksud aspek pemberdayaan psikologis yaitu usaha bagaimana membangun kepercayaan diri perempuan [6].

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi rumah tangga pada sektor pertanian khususnya Desa Kemuning Lor Kapupaten Jember. Hal ini dilakukan berdasarkan data dari mata pencaharian penduduk Kemuning lor sebesar 68,8% adalah petani dan buruh tani [7]. Beberapa hal yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah karakteristik wanita di Kemuning Lor, kontribusi pendapatan wanita dalam menunjang pendapatan rumah tangga, dan pola hubungan partisipasi wanita terhadap kesehatan keluarga.

2. METODE

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara terhadap wanita yang bekerja disektor pertanian pada Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa karakteristik wanita yang bekerja di sektor pertanian yang berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi rumah tangga. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel respon. Adapun rumus persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut [8].

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \epsilon_i \quad (1)$$

Dimana:

Y = pendapatan istri (juta rupiah)

X1 = usia istri

X2 = usia saat menikah

- X3 = usia suami
- X4 = tanggungan keluarga
- X5 = jumlah anak sekolah
- X6 = usia melahirkan pertama
- X7 = total pendapatan (juta rupiah)
- X8 = total pengeluaran (juta rupiah)

Persamaan regresi yang terbentuk harus memenuhi asumsi klasik regresi yang memenuhi syarat berikut [9].

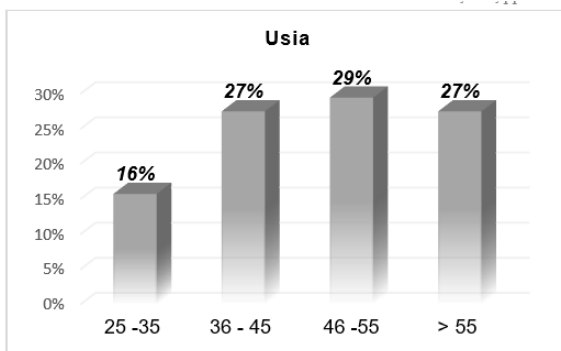
- i. Uji Autokorelasi
- ii. Uji Normalitas
- iii. Uji heteroskedastisitas
- iv. Uji Multikolinearitas

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari penelitian ini akan diuraikan dalam bab berikut yang meliputi analisis partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi rumah tangga pada sektor pertanian, karakteristik wanita tani dan kontribusi pendapatan wanita tani dalam menunjang pendapatan rumah tangga.

3.1 Karakteristik Wanita di Kemuning Lor.

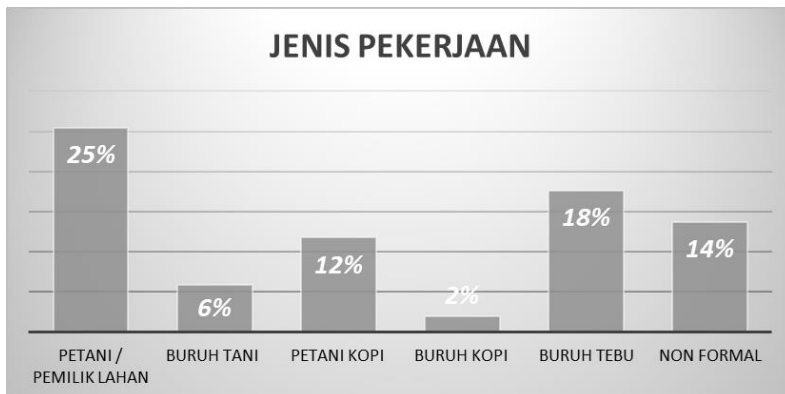
Berdasarkan hasil penelitian dan analisa terhadap karakteristik wanita tani di Desa Kemuning Lor diuraikan sebagai berikut.



Gambar 1: Usia Wanita

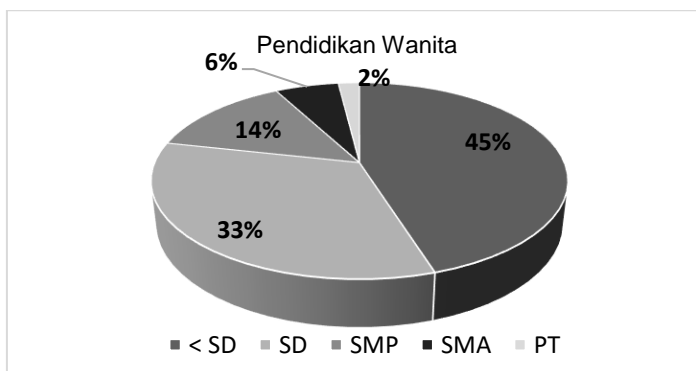
Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa sebagian besar wanita yang tinggal di Desa Kemuning Lor berada dalam usia produktif, hanya 27% penduduk wanita yang berusia lanjut. Walaupun usia wanita diatas 55 tahun akan tetapi mereka masih tetap bekerja. Pekerjaan wanita tani di daerah

tersebut dominan adalah sebagai petani, baik pemilik lahan ataupun buruh tani. Hal ini diuraikan pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2: Jenis Pekerjaan

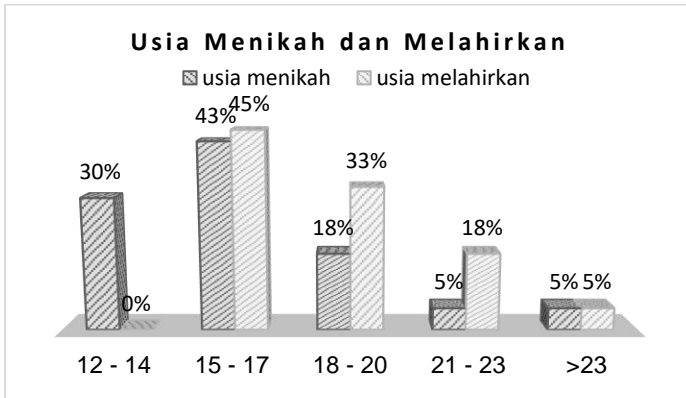
Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa sebanyak 25% penduduk wanita yang bekerja dibidang pertanian adalah sebagai pemilik lahan/petani. Kemudian sebanyak 6% penduduk wanita bekerja sebagai buruh tani serabutan, 12% sebagai petani kopi, sebnayak 2% bekerja sebagai buruh kopi, 18% bekerja sebagai buruh tebu, 14% sebagai pekerja di sektor non formal seperti penjahit, menjual makanan, warung.



Gambar 3: Pendidikan Wanita

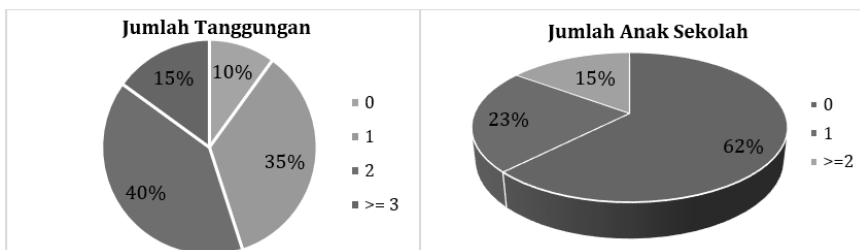
Berdasarkan gambar 3 terlihat bahwa pendidikan wanita di Desa Kemuning Lor adalah lulusan SD bahkan tidak lulus SD. Terlihat bahwa 78% wanita yang tinggal di Desa Kemuning Lor berpendidikan paling tinggi lulusan SD. Rendahnya tingkat pendidikan seorang ibu akan berdampak pada

berbagai aspek kehidupan, baik kesehatan [10], perkembangan anak[11], serta perekonomian keluarga [12].



Gambar 4: Usia Menikah dan Usia Melahirkan

Hasil analisa yang ditunjukkan gambar 4 mengindikasikan bahwa sebagian besar penduduk wanita di Kemuning Lor menikah dibawah umur. Lebih dari 50% responden menikah dibawah 17 tahun. Pernikahan di usia muda dapat mempengaruhi kehidupan rumah tangga, baik secara finansial, sosial, dan mental seorang istri. Terlebih lagi jika kemudian menjadi ibu, pernikahan usia dini dapat mempengaruhi kehidupan anak yang dilahirkan. Hal ini selaras dengan data usia melahirkan pertama yang diperoleh bahwa sebagian besar melahirkan dibawah usia 20 tahun. Selain berdampak pada kesehatan ibu, melahirkan diusia yang belum cukup juga dapat mempengaruhi kesehatan dan perkembangan anak yang dimiliki [13].



Gambar 5: Jumlah Tanggungan dan Anak Sekolah

Selain profil wanita sendiri terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi partisipasi wanita untuk bekerja. Hal tersebut adalah jumlah tanggungan keluarga dan jumlah anak sekolah yang harus dibiayai. Berdasarkan gambar 5 diperoleh data bahwa sebanyak 40% keluarga menanggung kebutuhan hidup anggota keluarga 2 orang, sebanyak 35% menanggung kebutuhan hidup 1 orang, 15% menanggung kebutuhan hidup anggota keluarga 3 orang atau lebih,

dan 10% keluarga yang tidak memiliki tanggungan. Hal ini dikarenakan anak yang dimiliki sudah berumah tangga secara mandiri atau merantu bekerja diluar daerah. Berdasarkan data jumlah anak sekolah yang dimiliki terlihat pada gambar 5 bahwa sebagian besar keluarga yang menjadi responden tidak memiliki tanggungan membiayai anak sekolah dengan prosentase 62%. Sedangkan 23% keluarga memiliki tanggungan anak sekolah 1 orang dan 15% sudah tidak membiayai anak sekolah.

3.2 Analisis Regresi Partisipasi Wanita pada Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga

Berdasarkan hasil analisis regresi partisipasi wanita pada kegiatan ekonomi rumah tangga yang dipengaruhi beberapa variabel sebagai berikut.

3.2.1 Uji Simultan

Uji simultan atau uji serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau serentak terhadap variabel respon. Berdasarkan hasil analisa uji serentak diperoleh hasil sebagai berikut.

Table 1. Uji Serentak

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	P-value
Regression	2.153	8	0.269	3.622	0.005
Residual	2.155	29	0.074		
Total	4.309	37			

Berdasarkan hasil uji serentak pada Tabel 1 menunjukkan bahwa besarnya P value sebesar 0,005 kurang dari kurang dari 0,05 (α : 5%) sehingga diputuskan tolak H_0 , hal ini berarti seluruh variabel independen yakni usia istri, usia saat menikah, usia suami, tanggungan keluarga, jumlah anak sekolah, usia melahirkan pertama, pendapatan total, dan pengeluaran total secara simultan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi wanita untuk bekerja dalam kegiatan ekonomi rumah tangga.

3.2.2. Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel respon. Hasil uji parsial terdapat pada tabel 3 berikut.

Tabel 2. Uji Parsial

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	T	P-Value	VIF
(Constant)	-0.283	0.673	-0.420	0.677	
X1	0.028	0.010	2.948	0.006**	7.228
X2	0.012	0.015	0.835	0.410	1.995
X3	-0.023	0.011	-2.052	0.049*	9.062
X4	0.027	0.052	0.524	0.604	1.196
X5	-0.089	0.096	-0.924	0.363	2.915
X6	0.006	0.024	0.253	0.802	1.985
X7	0.316	0.072	4.366	0.000**	2.218
X8	-0.055	0.095	-0.574	0.571	2.020

Terlihat pada tabel 2 bahwa terdapat tiga variabel yang signifikan secara parsial. Hal ini ditunjukkan dari nilai P value yang kurang dari 0,05 pada variabel usia istri (X1), usia suami (X3), dan total pendapatan (X7). Sehingga disimpulkan terdapat variabel bebas yang secara parsial signifikan berpengaruh terhadap pendapatan istri yaitu usia istri, usia suami, dan pendapatan total. Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa rata-rata usia wanita adalah 48 tahun dan usia suami rata-rata adalah 53 tahun. Rata-rata total pendapatan atau gabungan pendapatan istri dan suami dari seluruh responden adalah sebesar Rp 2.018.400,-.

2.2.3. Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 50%, hal ini berarti kontribusi variabel bebas yakni usia istri, usia saat menikah, usia suami, tanggungan keluarga, jumlah anak sekolah, usia melahirkan pertama, pendapatan total, dan pengeluaran total terhadap pendapatan istri sebesar 50% dan 50% sisanya dipengaruhi faktor lain. Besarnya nilai koefisien determinasi (R²) terlihat pada tabel 4. Dari hasil analisis persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,283 + 0,028 \text{ usia istri} + 0,012 \text{ usia saat menikah} - 0,023 \text{ usia suami} + 0,027 \text{ tanggungan keluarga} - 0,089 \text{ jumlah anak sekolah} + 0,006 \text{ usia melahirkan pertama} + 0,316 \text{ total pendapatan} - 0,055 \text{ total pengeluaran}$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa konstanta atau intersep sebesar -0,283. Hal ini berarti jika seluruh variabel konstan atau nol, maka

pendapatan istri akan bernilai negatif 0,283 juta atau 283 ribu rupiah. Kemudian koefisien regresi pada variabel usia istri (X1) sebesar 0,028 yang berarti berpengaruh positif terhadap pendapatan istri. Hal ini dapat diasumsikan apabila usia istri (X1) bertambah 1 tahun maka pertambahan pendapatan istri sebesar Rp 28.000 dengan asumsi variabel independen lain konstan. Kemudian koefisien regresi pada variabel usia saat menikah (X2) sebesar 0,120 yang berarti berpengaruh positif terhadap pendapatan istri. Hal ini dapat diasumsikan apabila usia saat menikah (X2) bertambah 1 tahun maka pendapatan istri bertambah sebesar 120 ribu dengan asumsi variabel independen lain konstan. Sedangkan koefisien regresi pada variabel usia suami (X3) sebesar -0,023 yang berarti berpengaruh negatif terhadap pendapatan istri. Hal ini dapat diasumsikan apabila usia suami (X3) bertambah 1 tahun maka terjadi penurunan pada pendapatan istri sebesar Rp 23.000,- dengan asumsi variabel independen lain konstan. Untuk koefisien regresi pada jumlah tanggungan keluarga (X4) sebesar 0,027 yang berarti berpengaruh positif terhadap pendapatan istri. Hal ini dapat diasumsikan apabila jumlah tanggungan keluarga (X4) bertambah 1 orang maka terjadi peningkatan istri sebesar Rp 27.000,- dengan asumsi variabel independen lain konstan. Koefisien regresi variabel jumlah anak sekolah (X5) sebesar 0,089 yang berpengaruh positif terhadap pendapatan istri, hal ini terlihat ketika jumlah anak sekolah naik 1 orang maka terjadi kenaikan pendapatan istri sebesar Rp 89.000,-. Kemudian koefisien regresi pada variabel usia melahirkan pertama (X6) sebesar 0,006. Hal ini berarti ketika usia melahirkan anak pertama bertambah maka terjadi peningkatan pendapatan sebesar 6000 rupiah. Koefisien korelasi pada variabel total pendapatan (X7) sebesar 0,316, hal ini berarti total pendapatan searah dengan pendapatan istri. Artinya ketika total pendapatan gabungan antara suami dan istri naik, maka turut meningkatkan pendapatan istri. Kemudian pada variabel total pengeluaran (X8) diketahui koefisien regresi sebesar -0,055, angka ini menunjukkan ada pengaruh negatif bila terjadi kenaikan pengeluaran. Artinya semakin tinggi pengeluaran justru akan menurunkan pendapatan istri.

Walaupun telah ditemukan persamaan regresi yang sesuai, namun persamaan regresi tersebut harus memenuhi asumsi klasik dalam regresi yakni residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini bukti deteksi asumsi persamaan regresi.

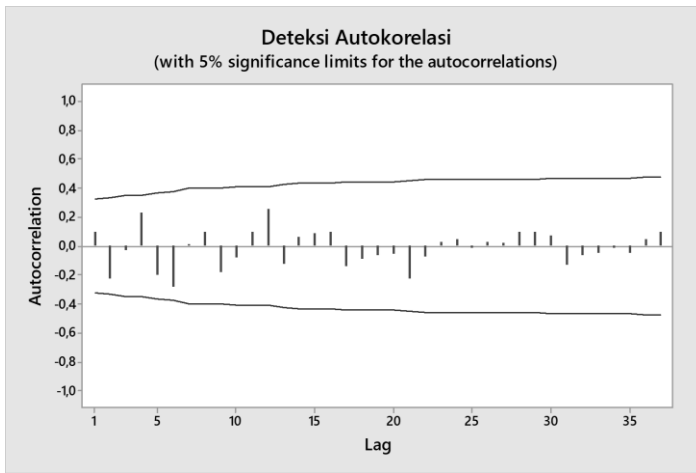
a) Deteksi autokorelasi

Asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak ada autokorelasi antar residual, atau tidak adanya hubungan atau pengaruh dari residual data pertama ke residu data berikutnya. Mendeteksi adanya autokorelasi salah satunya adalah dengan uji Durbin Watson [14].

Tabel 3. Uji Durbin Watson

R	R Square	Durbin-Watson
0.707	0.50	1.596

Berdasarkan uji Durbin Watson diketahui nilai DW sebesar 1,596, sedangkan nilai $dL = 0.9705$ dan nilai $dU = 2.0978$. Karena nilai DW berada diantara dL dan dU , maka belum dapat disimpulkan sehinggadilanjutkan deteksi dengan deteksi autokorelasi menggunakan gambar ACF.



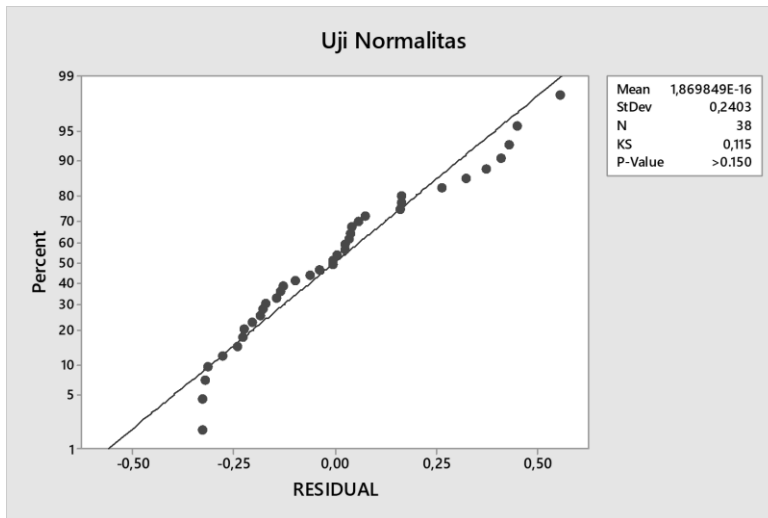
Gambar 7. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil gambar autokorelasi terlihat bahwa tidak terdapat lag yang melebihi garis merah, dimana garis merah adalah batas atas dan batas bawah dari garis autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar data.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui residual yang diperoleh dari selisih y prediksi dengan y data asli mengikuti distribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov [15] yang menghasilkan data seperti pada gambar 6.

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari besarnya p-value yang lebih dari 0,05 dan secara visual terlihat bahwa titik-titik residual mengikuti garis normalitas. Hal ini menunjukkan bahwa residual memenuhi asumsi berdistribusi normal.



Gambar 6. Uji Normalitas

c) Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser [16]. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas. Hasil deteksi dikatakan signifikan jika nilai P-value diatas tingkat kepercayaan 0,05. Jika nilai P-value pada uji Glejser setiap variabel bebas < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas atau disebut varian residual tidak identik. Sebaliknya, jika nilai P-value pada uji Glejser untuk setiap variabel bebas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut varian residual identik.

Analysis of Variance						
Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value	
Regression	8	0,183577	0,022947	1,14	0,366	
X1_1	1	0,016646	0,016646	0,83	0,370	
X2_1	1	0,027460	0,027460	1,37	0,252	
X3_1	1	0,004946	0,004946	0,25	0,623	
X4_1	1	0,031588	0,031588	1,57	0,220	
X5_1	1	0,017905	0,017905	0,89	0,353	
X6_1	1	0,028610	0,028610	1,42	0,242	
X7_1	1	0,000274	0,000274	0,01	0,908	
X8_1	1	0,037490	0,037490	1,87	0,182	
Error	29	0,582351	0,020081			
Total	37	0,765928				

Gambar 8. Uji Glejser

d) Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukan uji multikolinearitas adalah untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Salah satu cara mendeteksi adanya multikolinearitas yakni dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel 3, jika nilai VIF > 10 menunjukkan adanya multikolinearitas.

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai VIF pada semua variabel bebas < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas [17]. Berdasarkan deteksi uji asumsi klasik pada analisis regresi terbukti bahwa residual dari persamaan regresi memenuhi semua asumsi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa rata-rata usia wanita di Kemuning Lor adalah 48 tahun dengan tingkat pendidikan yang cukup rendah yaitu dominan penduduk wanita hanya lulus SD yang selaras dengan usia menikah yang relatif muda yaitu dibawah 17 tahun. Pekerjaan wanita tani di Desa Kemuning Lor adalah pemilik lahan, buruh tani serabutan, petani kopi, buruh kopi, buruh tebu, dan sebagian kecil bekerja di sektor non formal seperti penjahit, menjual makanan, warung. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa dengan koefisien determinasi sebesar 50% dihasilkan bahwa secara simultan seluruh variabel bebas yakni usia istri, usia saat menikah, usia suami, tanggungan keluarga, jumlah anak sekolah, usia melahirkan pertama, total pendapatan, dan total pengeluaran secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan istri. Sedangkan variabel usia istri (X1), usia suami (X3), dan total pendapatan (X7) secara parsial mempengaruhi pendapatan istri.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. T. Ardiyati, G. Mudjiono, and T. Himawan, "Uji patogenisitas jamur entomopatogen *Beauveria bassiana* (Balsamo) Vuillemin pada jangkrik (*Gryllus* sp.)(Orthoptera: Gryllidae)," *J. Hama dan Penyakit Tumbuh.*, vol. 3, no. 3, p. pp-43, 2016.
- [2] H. F. Lalopua, A. M. Sahusilawane, and S. F. W. Thenu, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus Kelompok Nunilai Negeri Hutumuri)," *Agrilan J. Agribisnis Kepul.*, vol. 7, no. 1, pp. 49–61, 2019.
- [3] S. LA ODE, "ANALISIS SOSIAL BUDAYA TERHADAP PARTISIPASI ANGKATAN KERJA WANITA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA," *J. Ekon. Sos. Hum.*, vol. 3, no. 01, pp. 147–157, 2021.
- [4] B. Mulu, "Partisipasi Wanita Penjual Kue Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi

- I. Harlianingtyas, U. Fisdiana, R. N. Kusumaningtyas, S. I. Kusuma, D. Hartatie ; Book Chapter , v. 00, n. 0, pp. xx – xx, 2022.
- Islam,” *Li Falah J. Stud. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 111–127, 2018.
- [5] S. Rahayu, “Pemberdayaan sumber daya perempuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga melalui keterampilan pengolahan wajik aneka rasa di desa klambir lima,” *Jumant*, vol. 11, no. 2, pp. 155–170, 2019.
- [6] H. Kurniawanto and Y. Anggraini, “Pemberdayaan perempuan dalam pengembangan badan usaha milik desa (Bumdes) melalui pemanfaatan potensi sektor pertanian (Studi kasus di Desa Kadu Ela Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang),” *J. Kebijak. Pembang. Drh.*, vol. 3, no. 2, pp. 127–137, 2019.
- [7] Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, “Kabupaten Jember Dalam Angka,” Jember, 2019.
- [8] R. Kurniawan, *Analisis regresi*. Prenada Media, 2016.
- [9] D. N. A. Janie, “Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS,” *Jurnal*, April, 2012.
- [10] N. K. Pratiwi, “Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang,” *Pujangga*, vol. 1, no. 2, p. 31, 2017.
- [11] T. N. Cholifah, I. N. S. Degeng, and S. Utaya, “Pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar,” *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 1, no. 3, pp. 486–491, 2016.
- [12] N. D. Firdaus, B. Ichsan, and M. Med, “Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga, Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak, dan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Perkembangan Sosial Anak Balita di Kota Madiun.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- [13] S. Oktafiani, D. Fajarsari, and S. Mulidah, “Pengaruh Usia Dan Konsep Diri Terhadap Pencapaian Peran Ibu Saat Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Bojongsari, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga,” *J. Ilm. Kebidanan*, vol. 5, no. 1, pp. 33–42, 2014.
- [14] E. Hutasoit, “METODE DUA TAHAP DURBIN-WATSON DALAM MENGATASI MASALAH.” UNIMED, 2016.
- [15] A. Nasrum, “Uji normalitas data untuk penelitian,” *Jayapangus Press Books*, pp. i–117, 2018.
- [16] W. R. Palupi, “Penerapan Uji Park, Uji White Dan Uji Glejser Untuk Mendeteksi Asumsi Heteroskedastisitas Pada Kasus Kematian Ibu Di Jawa Timur.” UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2020.

I. Harlianingtyas, U. Fisdiana, R. N. Kusumaningtyas, S. I. Kusuma, D. Hartatie ; Book Chapter ,
v. 00, n. 0, pp. xx – xx, 2022.

- [17] E. Sinuhaji, “Pengaruh Kepribadian, Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja SDM Outsourcing pada PT. Catur Karya Sentosa Medan,” J. Ilman J. Ilmu Manaj., vol. 1, no. 1, 2019.